

DESCRIPTION OF LIQUID WASTE MANAGEMENT AT PUSKESMAS SENTOLO II KULON PROGO DISTRICT IN 2024

Reda Tri Laksana, Bambang Suwerda, Tri Mulyaningsih
Department of Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: redatrilaksana641@gmail.com

ABSTRACT

Background: Puskesmas Sentolo II is a government agency that organizes public health services based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia number 75 of 2014 which organizes public health efforts and first-level individual health efforts that prioritize promotive and preventive efforts. Puskesmas provides a risk of environmental pollution, one of which is hazardous liquid waste for health if not treated according to the Quality Standards of DIY Regional Regulation no. 7 of 2016 concerning wastewater standards in Puskesmas, the maximum limit of BOD 50 mg / L COD 80 mg / L TSS 30 mg / L pH 6-9 and temperature 38 ° C.

Objective: Knowing the management of liquid waste at Puskesmas Sentolo II, Kulon Progo Regency in 2024.

Method: The type of research used is descriptive survey method that uses an observational approach, so that this research collects data and processes data to be taken and compared with the quality standards of DIY Regional Regulation no. 7 of 2016.

Results: There is already a WWTP for liquid waste treatment. Clean water flow discharge 225,500 L / month. Average results at the Inlet parameter BOD 12.76 mg/L, COD 19.3105 mg/L, TSS 34 mg/L, pH 7.66 and Temperature 20.45°C. Outlet BOD < 0, 4435 mg/L, COD 20.915 mg/L, TSS 5 mg/L, pH 7.945 and Temperature 18.35°C.

Conclusion: Puskesmas Sentolo II already has a WWTP but not all sources of waste generated are processed using WWTP but some are disposed of in the ditch, the processing results have met the quality standards of liquid waste according to DIY regional regulation No.7 of 2016.

Keywords: Health Center, WWTP, Environmental Pollution, Liquid Waste.

GAMBARAN PENGELOLAAN LIMBAH CAIR DI PUSKESMAS SENTOLO II KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2024

Reda Tri Laksana, Bambang Suwerda, Tri Mulyaningsih
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: redatrilaksana641@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Puskesmas Sentolo II merupakan instansi pemerintah penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat yang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 75 Tahun 2014 menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama yang mengutamakan upaya promotif dan preventif. Puskesmas memberikan resiko pencemaran lingkungan salah satunya limbah cair berbahaya bagi kesehatan jika tidak dilakukan pengolahan yang sesuai. Menurut Baku Mutu Perda DIY No. 7 Tahun 2016 tentang baku mutu air limbah di puskesmas batas maksimal kadar BOD 50 mg/L COD 80 mg/L TSS 30 mg/L pH 6-9 dan suhu 38°C.

Tujuan : Mengetahui pengelolaan limbah cair di Puskesmas Sentolo II Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024.

Metode : Jenis Penelitian yang digunakan yaitu metode survei deskriptif yang menggunakan pendekatan observasional, sehingga penelitian ini melakukan pengumpulan data serta pengolahan data untuk diambil dan dibandingkan dengan baku mutu Perda DIY No. 7 tahun 2016.

Hasil : Pada pengolahan limbah cair sudah terdapat IPAL. Debit aliran air bersih 225.500 L/bulan. Hasil rata-rata pada Inlet parameter BOD 12,76 mg/L, COD 19,3105 mg/L, TSS 34 mg/L, pH 7,66 dan Suhu 20,45°C. Outlet BOD < 0, 4435 mg/L, COD 20,915 mg/L, TSS 5 mg/L, pH 7,945 dan Suhu 18,35°C.

Kesimpulan : Puskesmas Sentolo II sudah memiliki IPAL akan tetapi belum semua sumber limbah yang dihasilkan diolah menggunakan IPAL melainkan sebagian ada yang dibuang diselokan, Hasil Pengolahan sudah memenuhi baku mutu limbah cair sesuai perda DIY No.7 tahun 2016.

Kata Kunci : Puskesmas, IPAL, Pencemaran Lingkungan, Limbah Cair.